

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat TK Bintang Bunda Samarinda

TK Bintang Bunda terletak di Perum Bengkuring BlokA Jalan Sawi 2 No. 111 RT. 70 Sempaja Selatan Samarinda Utara adalah merupakan TK yang berdiri pada tahun 2011. TK Bintang Bunda memiliki letak yang sangat strategis sehingga beberapa tahun belakangan ini dapat berkembang dengan baik, apalagi didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mulai terlengkapi, fasilitas pembelajaran mulai diperbaiki sesuai dengan perkembangan sekarang, atau kurikulum terbaru, serta keadaan bangunan dan lingkungan yang kondusif.

TK Bintang Bunda telah memiliki bangunan sendiri yang permanen dengan area permainan dan halaman yang cukup luas. TK Bintang Bunda yang saat ini berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Bunda Berkarya. TK Bintang Bunda memiliki 1 kelas belajar, 1 kantor dan halaman yang cukup luas.

2. Visi dan Misi

Visi TK Bintang Bunda

Mempersiapkan generasi anak bangsa agar cerdas, sehat, ceria dan berakhlak mulia serta memiliki kesiapan baik fisik dan mental dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Misi TK Bintang Bunda

Mendidik anak usia dini dengan menumbuh kembangkan potensi dan kreatifitas anak dengan program bermain sambil belajar, mempersiapkan generasi bermain, berakhlak, terampil dan mandiri, ikut serta membantu program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Tujuan

a. Tujuan Jangka Menengah

1. Siswa dapat memiliki rasa sosial dan gotong royong sesama teman.
2. Siswa dapat memiliki budi pekerti yang luhur, sopan santun, tata krama yang baik dan selalu patuh kepada guru dan orang tua.
3. Siswa dapat melakukan percakapan dengan baik kepada lawan bicara serta memahami percakapan.
4. Siswa dapat mengenal huruf dan angka sesuai dasar perkembangan TK.
5. Siswa dapat terampil dalam kegiatan motorik halus dan kasar.
6. Seluruh warga sekolah mempunyai tanggung jawab dan kesadaran akan kebersihan, keindahan, kesehatan dan kenyamanan lingkungan.
7. Kemandirian siswa dalam berbagai kegiatan.

b. Tujuan Jangka Pendek

1. Meningkatkan kerjasama antar guru, orang tua dan masyarakat.

2. Meningkatkan disiplin belajar sesuai peraturan tata tertib yang ada.
3. Menyediakan prasarana pendidikan yang menyenangkan.
4. Meningkatkan program kesehatan sekolah.

4. Keadaan Guru

TK Bintang Bunda memiliki guru yang berjumlah 3 orang. Satu guru bertugas mengajar di kelompok A, satu guru mengajar di kelompok B, dan satu guru pendamping bertugas membantu guru di kelompok A atau B ketika membutuhkan bantuan. Guru pengajar di kelompok B merupakan lulusan sarjana pendidikan, sedangkan guru pengajar kelompok A dan guru pendamping saat ini sedang menempuh pendidikan sarjana.

5. Keadaan siswa

Siswa/i taman kanak-kanak Bintang Bunda Samarinda bertempat tinggal di sekitar lingkungan sekolah, sehingga memungkinkan bagi beberapa siswa untuk datang ke sekolah dengan berjalan kaki. Mayoritas siswa/i TK Bintang Bunda berasal dari ekonomi menengah ke bawah, sehingga setiap kegiatan pembelajaran luar disesuaikan dengan kemampuan siswa, tanpa mengurangi kualitas pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

Langkah awal yang dilakukan peneliti Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Bintang Bunda samarinda pada kelompok B dengan jumlah siswa 14 orang, terdiri dari 9 laki-laki dan 5 perempuan. Pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dua siklus yang mana setiap

siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Adapun hasil pelaksanaan persiklusnya sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu, melakukan pengamatan awal berupa kegiatan pra siklus tanpa mengganggu proses pembelajaran untuk mengetahui keadaan awal perkembangan kemampuan menyimak anak. Peneliti akan meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita, agar keberhasilan peneliti dapat terlihat dengan jelas, maka dilakukan observasi awal sebagai perbandingan sebelum dilakukan tindakan kelas dan sesudah tindakan kelas.

Hasil observasi awal yang diperoleh dari hasil pengamatan pra siklus sebagai berikut:

TABEL II
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK PRA SIKLUS

No	Aspek penilaian	Hasil observasi awal				Jumlah anak	Jumlah skor	Persen %
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1			
1	Keaktifan bertanya	1	0	5	8	14	22	39%
2	Ketepatan anak menjawab pertanyaan	1	0	5	8	14	22	39%
3	Kemampuan menyampaikan ide	1	1	1	11	14	20	36%
4	Kemampuan menyampaikan isi cerita	1	0	3	10	14	20	36%
Jumlah Rata-Rata Kriteria								38% MB

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Keterangan:

BSB = Berkembang Sangat Baik (76 – 100)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (51 -75)

MB = Mulai Berkembang(26 – 50)

BB = Belum Berkembang(0 – 25)

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan prasiklus di dapat dari 14 anak yang mengikuti pembelajaran dengan hasil:

1. Keaktifan bertanya (39%)
2. Ketepatan anak menjawab pertanyaan (39%)
3. Kemampuan menyampaikan ide (36%)
4. Kemampuan menyampaikan isi cerita (36%)

Dengan rata-rata 38% dari ke-empat aspek, maka kemampuan menyimak anak sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas diklasifikasikan kurang baik. Hal tersebut diperoleh karena sebagian besar anak belum dapat menyimak dan memahami kegiatan pembelajaran dengan baik.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Pertemuan Pertama

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus pertama dimulai dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pada pertemuan pertama ini, peneliti akan bercerita

tanpa menggunakan alat peraga, dan mempersiapkan lembar penilaian berupa lembar observasi guru dan lembar observasi anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 27 Maret 2017 di kelas kelompok B TK Bintang Bunda Samarinda Utara, dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 14 orang anak. Proses pembelajaran mengacu pada RPPM dan RPPH yang telah dibuat sesuai tema.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I adalah:

1. Guru bercerita kepada anak tentang Indonesia merdeka.
2. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya dan mengungkapkan ide.
3. Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan isi cerita.
4. Guru membimbing, membantu dan mengingatkan anak yang belum mampu dalam menjawab pertanyaan dan mengulang kembali isi cerita.

Guru mulai bercerita tentang Indonesia merdeka. Pada zaman dahulu, anak-anak Indonesia tidak bisa pergi bersekolah seperti kalian saat ini. Jangankan untuk pergi ke sekolah, untuk pergi keluar rumahpun mereka merasa takut. Kenapa? Karena pada saat itu rakyat Indonesia sedang berperang melawan Belanda. Belanda tidak mau anak Indonesia menjadi pintar, karna kalau anak Indonesia pintar. mereka tidak akan bisa

mengambil kekayaan yang kita miliki. Orang Indonesia gak mau anak-anaknya jadi bodoh, lalu mereka bersama-sama melawan penjajah. Mereka melawan dengan menggunakan bambu runcing, mereka sangat marah, mereka mau Belanda pergi jauh jangan datang lagi ke Indonesia. Ketika melihat bendera Belanda yang berwarna merah putih biru diatap gedung, mereka segera pergi keatap dan merobek mendera yang berwarna biru, jadilah bendera berwarna merah putih, yaitu bendera Indonesia. Berkat kerjasama dan selalu berdoa kepada Tuhan, maka akhirnya kita bisa menang melawan penjajah, sekarang anak-anak Indonesia bisa pergi ke sekolah untu belajar agar menjadi anak yang pintar. Karena itu anak-anak jangan malas pergi ke sekolah, anak yang rajin sekolah akan jadi anak yang pintar.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas yang di amati oleh guru kelas lain dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah di siapkan.
2. Pengamatan terhadap anak di lakukan oleh guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan lembar pengamatan yang menggunakan indikator-indikator dalam menilai aspek kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita.

TABEL III
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI
METODE BER CERITA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Aspek penilaian	Hasil belajar pertemuan I				Jumlah anak	Jumlah skor	Persen %
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1			
1	Keaktifan bertanya	1	3	4	6	14	27	47%
2	Ketepatan anak menjawab pertanyaan	1	3	3	7	14	26	45%
3	Kemampuan menyampaikan ide	1	3	1	9	14	24	43%
4	Kemampuan menyampaikan isi cerita	1	3	2	8	14	25	45%
Jumlah Rata-Rata Kriteria								45% MB

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Keterangan:

BSB = Berkembang Sangat Baik (76 – 100)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (51 -75)

MB = Mulai Berkembang(26 – 50)

BB = Belum Berkembang(0 – 25)

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I di dapat dari 14 anak yang mengikuti pembelajaran dengan hasil:

1. Keaktifan bertanya (47%)
2. Ketepatan anak menjawab pertanyaan (45%)
3. Kemampuan menyampaikan ide (43%)
4. Kemampuan menyampaikan isi cerita (45%)

Dengan rata-rata 45% dari ke-empat aspek, kendala yang dihadapi adalah kurangnya minat anak untuk memperhatikan guru ketika sedang

bercerita, anak merasa bosan karena tidak mengerti isi cerita, alur cerita terlalu rumit, guru bercerita tanpa menggunakan media dan kurang ekspresif, sehingga menyebabkan anak masih belum aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Perlu diadakannya penelitian perbaikan yang dilakukan dalam siklus I pertemuan II.

3. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Peneliti mempersiapkan lembar penilaian berupa lembar observasi guru dan lembar observasi anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Maret 2017 di kelas kelompok B TK Bintang Bunda Samarinda Utara, dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 14 orang anak. Proses pembelajaran mengacu pada RPPH yang telah dibuat sesuai tema.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II adalah:

1. Guru bercerita tentang kota ibukota Indonesia yaitu kota Jakarta dan ciri khas kota Jakarta yaitu Monas dengan memperlihatkan gambar monas yang tidak berwarna.

2. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya dan mengungkapkan ide.
3. Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan isi cerita, misalnya, apa nama ibukota Indonesia.
4. Guru membimbing dan mengarahkan anak yang belum mampu dalam menjawab pertanyaan dan mengulang kembali isi cerita.

Guru mulai bercerita tentang kota Jakarta dan monumen nasional. Ibukota Negara Indonesia adalah Jakarta. Jika Samarinda terkenal dengan ikan pesutnya, maka kota Jakarta terkenal dengan monument nasionalnya atau disebut juga monas. Monas itu tinggi sekali, tingginya mencapai 132 m. Dibagian paling atas monas yang bentuknya seperti api ini terbuat dari emas. Sama seperti di sekitar tepian, disekitar monas juga banyak orang berjualan makanan yang harganya murah. Semua orang bisa datang ke monas, anak-anak, ayah, ibu, kakak, adik, om, tante, semuanya bisa datang ke monas tanpa perlu membayar tiket masuk. Disana kita bisa olahraga jalan santai, bermain di taman, jalan-jalan keliling monas dan duduk santai melihat air mancur. Kalau anak-anak pergi ke Jakarta jangan lupa mampir ke monas ya.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas yang di amati oleh guru kelas lain dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah di siapkan.
2. Pengamatan yang dilakukan terhadap anak di lakukan oleh guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan lembar pengamatan yang menggunakan indikator-indikator dalam menilai aspek kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita.

TABEL IV
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI
METODE BERCEMERITA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Aspek penilaian	Hasil belajar pertemuan II				Jumlah anak	Jumlah skor	persen %
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1			
1	Keaktifan bertanya	1	4	3	6	14	28	50%
2	Ketepatan anak menjawab pertanyaan	2	2	4	6	14	28	50%
3	Kemampuan menyampaikan ide	1	3	3	7	14	26	46%
4	Kemampuan menyampaikan isi cerita	1	3	4	6	14	27	48%
Jumlah Rata-Rata Kriteria								49% MB

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Keterangan:

BSB = Berkembang Sangat Baik (76 – 100)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (51 -75)

MB = Mulai Berkembang(26 – 50)

BB = Belum Berkembang(0 – 25)

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan II di dapat dari 14 anak yang mengikuti pembelajaran dengan hasil:

1. Keaktifan bertanya (50%)
2. Ketepatan anak menjawab pertanyaan (50%)
3. Kemampuan menyampaikan ide (46%)
4. Kemampuan menyampaikan isi cerita (48%)

Dengan rata-rata 49% dari ke-empat aspek, kendala yang dihadapi, media yang digunakan tidak memiliki warna dan bentuk yang menarik sehingga kurang menarik perhatian anak, anak belum bisa mengembangkan imajinasinya tentang bentuk monas yang dimaksud, anak menyebut bentuk monas aneh. Karena anak masih belum aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga perlu diadakannya penelitian perbaikan yang dilakukan dalam siklus I pertemuan III.

3. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan III

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Peneliti juga menyediakan media gambar peta Indonesia, dan mempersiapkan lembar penilaian berupa lembar observasi guru dan lembar observasi anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Maret 2017 di kelas kelompok B TK Bintang Bunda Samarinda Utara, dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 14 orang anak. Proses pembelajaran mengacu pada RKM dan RKH yang telah dibuat sesuai tema.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I adalah:

1. Guru bercerita tentang Indonesia Negara kepulauan dan pulau-pulau besar yang ada di Indonesia menggunakan peta Indonesia.
2. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya dan mengungkapkan ide.
3. Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan isi cerita, misalnya, berapa jumlah pulau besar yang ada di Indonesia.
4. Guru membimbing, membantu dan mengingatkan anak yang belum mampu dalam menjawab pertanyaan dan mengulang kembali isi cerita.

Guru mulai bercerita tentang Indonesia Negara kepulauan. Indonesia Negara yang mempunyai banyak pulau, ada pulau yang besar dan ada pulau yang kecil, pulau-pulau besar terdiri dari pulau Papua, pulau Kalimantan, pulau Sumatera, pulau Sulawesi seperti huruf K dan pulau Jawa. Jika dilihat dari atas pesawat, pulau-pulau itu terlihat kecil dan berwarna hijau, dan laut terlihat berwarna biru. Kita tinggal di pulau

Kalimantan, salah satu pulau terbesar yang ada di Indonesia. Ada teman kita yang berasal dari pulau Jawa, ada yang dari Sulawesi, walaupun begitu, kita semua saudara sama-sama orang Indonesia, kita harus saling menyayangi, tidak boleh berkelahi, harus saling tolong menolong, dan saling berbagi.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas yang di amati oleh guru kelas lain dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah di siapkan.
2. Pengamatan terhadap anak di lakukan oleh guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan lembar pengamatan yang menggunakan indikator-indikator dalam menilai aspek-aspek kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita

TABEL V
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI
METODE BER CERITA SIKLUS I PERTEMUAN III

No	Aspek penilaian	Hasil belajar pertemuan III				Jumlah anak	Jumlah skor	persen %
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1			
1	Keaktifan bertanya	3	1	6	4	14	31	55%
2	Ketepatan anak menjawab pertanyaan	2	3	6	3	14	32	57%
3	Kemampuan menyampaikan ide	3	2	4	5	14	31	55%
4	Kemampuan	3	1	5	5	12	30	54%

	menyampaikan isi cerita							
Jumlah Rata-Rata Kriteria								55% BSH

Sumber: hasil Penelitian 2017

Keterangan:

BSB = Berkembang Sangat Baik (76 – 100)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (51 -75)

MB = Mulai Berkembang(26 – 50)

BB = Belum Berkembang(0 – 25)

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang di lakukan pada siklus I pertemuan III di dapat dari 14 anak yang mengikuti pembelajaran dengan hasil:

- 1) Keaktifan bertanya (55%)
- 2) Ketepatan anak menjawab pertanyaan (57%)
- 3) Kemampuan menyampaikan ide (55%)
- 4) Kemampuan menyampaikan isi cerita (53%)

Analisis data pada Siklus I Pertemuan III ini pada dasarnya masih sama dengan analisis data Siklus I Pertemuan I dan II. Perbedaannya pada hasil data yang di peroleh dari hasil proses belajar mengajar yang dilakukan.

Dengan rata-rata 54% dari ke-empat aspek, kendala yang dihadapi karena masih ada anak yang mengalami kesulitan mengikuti proses pembelajaran karena kurang faham anak dalam mengingat kosakata baru yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti

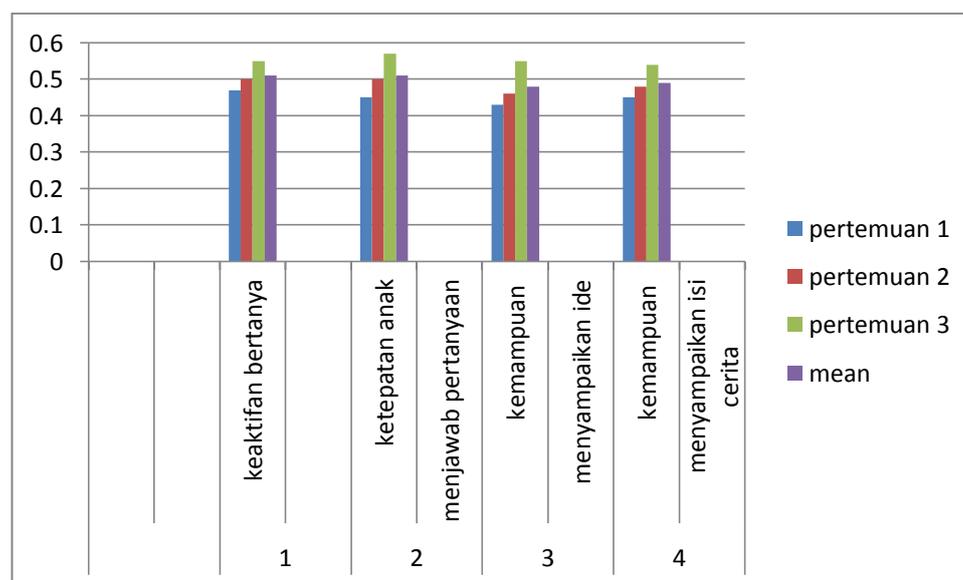
akan melakukan beberapa perbaikan antara lain, menyederhanakan alur cerita dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan pengetahuan anak dan menggunakan media yang lebih menarik. Peneliti akan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang telah direncanakan pada siklus II pertemuan I.

TABEL VI
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK
SIKLUS I

No	Aspek Penilaian	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata-rata
1	Keaktifan bertanya	47%	50%	55%	51%
2	Ketepatan anak menjawab pertanyaan	45%	50%	57%	51%
3	Kemampuan menyampaikan ide	43%	46%	55%	48%
4	Kemampuan menyampaikan isi cerita	45%	48%	53%	49%
Siklus I					50% MB

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Dapat di grafikan sebagai berikut:



Grafik I Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Menyimak Anak Melalui Metode Bercerita Siklus

TABEL VII
HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK PER ANAK SIKLUS I
PERTEMUAN I

No	Nama Anak	Siklus I Pertemuan I	Kriteria
1	Aulia	56	BSH
2	Al varo	25	BB
3	Andrian	25	BB
4	Dani	25	BB
5	Danu	25	BB
6	Deriel	50	MB
7	Denzel	75	BSH
8	Damar	25	BB
9	Intan	38	MB
10	Ibra	63	BSH
11	Putri	32	MB
12	Sasa	38	MB
13	Winda	50	MB
14	Kevin	25	BB
Jumlah		552	
Nilai Rata-Rata		40	MB

Sumber: Hasil Penelitian 2017

TABEL VIII
HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK PER ANAK SIKLUS I
PERTEMUAN II

No	Nama Anak	Siklus I Pertemuan II	Kriteria
1	Aulia	63	BSH
2	Al varo	25	BB

3	Andrian	25	BB
4	Dani	32	MB
5	Danu	32	BB
6	Deriel	56	BSH
7	Denzel	81	BSB
8	Damar	32	BB
9	Intan	44	MB
10	Ibra	69	BSH
11	Putri	44	MB
12	Sasa	44	MB
13	Winda	81	BSB
14	Kevin	32	MB
Jumlah		660	
Nilai Rata-Rata		47	MB

Sumber: Hasil Penelitian 2017

TABEL IX
HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK PER ANAK SIKLUS I
PERTEMUAN III

No	Nama Anak	Siklus I Pertemuan III	Kriteria
1	Aulia	75	BSH
2	Al varo	32	MB
3	Andrian	38	MB
4	Dani	32	MB

5	Danu	32	MB
6	Deriel	63	BSH
7	Denzel	81	BSB
8	Damar	38	MB
9	Intan	56	BSH
10	Ibra	88	BSB
11	Putri	50	MB
12	Sasa	50	MB
13	Winda	88	BSB
14	Kevin	32	MB
Jumlah		755	
Nilai Rata-Rata		54	BSH

Sumber: Hasil Penelitian 2017

TABEL X
HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK PER ANAK SIKLUS I

No	Nama Anak	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus I Pertemuan III	Rata-Rata Nilai Anak	Kriteria
1	Aulia	56	63	75	65	BSH
2	Al varo	25	25	32	27	MB
3	Andrian	25	25	38	30	MB
4	Dani	25	32	32	30	MB
5	Danu	25	32	32	30	MB

6	Deriel	50	56	63	56	BSH
7	Denzel	75	81	81	79	BSB
8	Damar	25	32	32	30	MB
9	Intan	38	44	56	46	MB
10	Ibra	63	69	88	73	BSH
11	Putri	32	44	50	42	MB
12	Sasa	38	44	50	44	MB
13	Winda	50	81	88	73	BSH
14	Kevin	25	32	32	30	MB
Jumlah					655	
Rata-Rata Siklus I					47	MB

Sumber: Hasil Penelitian 2017

5. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan menyusun langkah-langkah kegiatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan mempersiapkan lembar penilaian berupa lembar observasi guru dan lembar observasi anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 3 April 2017 di kelas kelompok B TK Bintang Bunda Samarinda Utara, dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 14 orang anak. Proses pembelajaran mengacu pada RPPH yang telah dibuat sesuai tema.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I adalah :

1. Guru bercerita tentang ragam budaya Indonesia salah satunya membatik.
2. Guru memperlihatkan dan memperkenalkan contoh pola batik.
3. Guru memotivasi anak untuk mengungkapkan pendapat, gagasan ataupun pikiran tentang macam-macam pola batik.
4. Guru memberi kesempatan anak untuk bercerita.
5. Guru memberi arahan dan bimbingan kepada anak yang belum mampu bercerita.

Guru mulai bercerita tentang macam-macam motif batik. Mengapa ibu memakai baju yang berbeda hari ini?. Baju yang ibu pakai hari ini disebut batik. Batik adalah salah satu budaya Indonesia yang harus dijaga, salah satu cara menjaganya adalah dengan cara dibuat baju seperti ini. Kakak-kakak di sekolah SD juga memakai baju batik pada hari jum'at, tapi dengan motif dan warna yang berbeda. Karena Indonesia punya banyak pulau, Indonesia juga punya banyak sekali motif batik, ada motif bunga, motif daun, motif binatang kura-kura, burung, rusa dan naga.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Pengamatan dilakukan terhadap guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas yang di amati oleh guru kelas lain dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah di siapkan.
- 2) Pengamatan terhadap anak di lakukan oleh guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan lembar pengamatan yang menggunakan indikator-indikator dalam menilai aspek-aspek kemampuan menyimak anak melalui kegiatan bercerita.

TABEL XI
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI
METODE BERECERITA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Aspek penilaian	Hasil belajar pertemuan I				Jumlah anak	Jumlah skor	persen %
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1			
1	Kaktifan bertanya	3	4	6	1	14	37	66%
2	Ketepatan anak menjawab pertanyaan	3	4	6	1	14	37	66%
3	Kemampuan menyampaikan ide	3	5	4	2	14	37	66%
4	Kemampuan menyampaikan isi cerita	3	4	5	2	14	36	64%
Jumlah Rata-Rata Kriteria								67% BSH

Sumber: hasil Penelitian 2017

Keterangan :

BSB = Berkembang Sangat Baik (76 – 100)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (51 -75)

MB = Mulai Berkembang(26 – 50)

BB = Belum Berkembang(0 – 25)

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang di lakukan pada siklus II pertemuan I di dapat dari 14 anak yang mengikuti pembelajaran dengan hasil:

- 1) Keaktifan bertanya (66%)
- 2) Ketepatan anak menjawab pertanyaan (66%)
- 3) Kemampuan menyampaikan ide (66%)
- 4) Kemampuan menyampaikan isi cerita (64%)

Dengan rata-rata 67% dari ke-empat aspek, kendala yang dihadapi karena anak masih masih ragu-ragu menyampaikan idenya tentang macam-macam pola batik dan kurang banyaknya contoh pola batik yang diperlihatkan guru. Beberapa anak yang memiliki kakak bercerita tentang warna baju batik yang dipakai di sd tempat kakaknya bersekolah dan mengutarakan ide agar anak TK juga memakai baju batik. Sehingga perlu diadakannya penelitian perbaikan yang dilakukan dalam siklus II pertemuan II.

6. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Peneliti juga menyediakan media buku bergambar yang dapat menarik perhatian anak untuk

menghasilkan hasil belajar yang baik, dan mempersiapkan lembar penilaian berupa lembar observasi guru dan lembar observasi anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 4 April 2017 di kelas kelompok B TK Bintang Bunda Samarinda Utara, dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 14 orang anak. Proses pembelajaran mengacu pada RPPH yang telah dibuat sesuai tema.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan II adalah:

1. Guru bercerita tentang beberapa rumah adat yang ada di Indonesia menggunakan buku bergambar.
2. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya dan menyampaikan ide.
3. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali isi buku.
4. Guru mengamati dan membimbing anak dalam menyampaikan kembali isi cerita.

Guru mulai bercerita tentang macam-macam rumah adat. Indonesia yang memiliki banyak pulau, memiliki banyak suku bangsa, setiap suku mempunyai rumah adat yang berbeda-beda. Rumah lamin dari Kalimantan Timur disebut juga rumah panggung, mempunyai bentuk yang panjang dan terbuat dari kayu. Rumah adat honai dari Papua terbuat dari kayu dengan atap berbentuk kerucut yang terbuat dari jerami atau

ilalang. Gapura candi bentar, rumah adat Bali, berbentuk seperti gapura dan memiliki banyak ukiran. Rumah gadang dari Sumatra Barat, berbentuk panggung berukuran besar dengan bentuk persegi panjang. rumah Joglo dari Jawa Tengah, memiliki atap seperti bentuk dua gunung dan memiliki halaman yang luas.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan dilakukan terhadap guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas yang di amati oleh guru kelas lain dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah di siapkan.
- 2) Pengamatan terhadap anak yang di lakukan oleh guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan lembar pengamatan yang menggunakan indikator-indikator dalam menilai aspek-aspek kemampuan menyimak anak melalui kegiatan bercerita.

TABEL XII
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI
METODE BERCERITA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Aspek penilaian	Hasil belajar pertemuan II				Jumlah anak	Jumlah skor	persen %
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1			
1	Keaktifan bertanya	4	6	4	0	14	42	75%
2	Ketepatan anak menjawab pertanyaan	4	7	3	0	14	43	77%
3	Kemampuan menyampaikan ide	5	7	2	0	14	45	80%
4	Kemampuan menyampaikan isi cerita	5	7	1	1	14	44	79%
Jumlah Rata-Rata								78%

Kriteria	BSB
----------	-----

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Keterangan :

BSB = Berkembang Sangat Baik (76 – 100)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (51 -75)

MB = Mulai Berkembang(26 – 50)

BB = Belum Berkembang(0 – 25

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang di lakukan pada siklus II pertemuan II di dapat dari 14 anak yang mengikuti pembelajaran dengan hasil:

- 1) Keaktifan bertanya (75%)
- 2) Ketepatan anak menjawab pertanyaan (77%)
- 3) Kemampuan menyampaikan ide (80%)
- 4) Kemampuan menyampaikan isi cerita (79%)

Dengan rata-rata 78% dari ke-empat aspek, pembelajaran sudah terlihat berhasil, anak tertarik dengan buku cerita berwarna, mulai menanyakan mengapa bentuk rumah yang tidak biasa, menyampaikan ide rumah diberi cat warna warni agar terlihat bagus, bercerita bahwa rumah yang ada digambar sama dengan rumahnya memiliki kaki. Namun peneliti ingin melakukan perbaikan untuk menghasilkan nilai yang lebih memuaskan yang akan dilakukan pada siklus II pertemuan III.

7. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan III

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Peneliti juga menyediakan media berupa boneka jari yang dapat menarik perhatian anak untuk menghasilkan hasil belajar yang baik, dan mempersiapkan lembar penilaian berupa lembar observasi guru dan lembar observasi anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan III dilaksanakan pada hari Rabu, 5 April 2017 di kelas kelompok B TK Bintang Bunda Samarinda Utara, dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 14 orang anak. Proses pembelajaran mengacu pada RPPH yang telah dibuat sesuai tema.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan III adalah:

1. Guru bercerita dengan menggunakan boneka jari.
2. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya, memberikan pendapat dan menebak alur cerita.
3. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bercerita menggunakan boneka jari.
4. Guru memberi motivasi dan apresiasi pada anak dalam kegiatan bercerita.

Guru bercerita tentang Otang si orang utan yang terpisah dari keluarganya, karena ulah manusia yang menebang pohon secara liar. Ketika Otan tersesat di dalam hutan, Otan bertemu Bona sigajah yang mau membantunya mencari keluarganya. Bona dan Otan pergi ke dalam hutan menemui teman-teman Bona untuk menanyakan apakah ada yang melihat keluarga Otan. Kemudian mereka bertemu Zuzu si zebra, tetapi Zuzu tidak melihat keluarga Otan. Otan dan Bona pergi lagi menemui Frogi sikatak. Frogi melihat sekelompok orang utan minum ditepi sungai, kemudian pergi entah kemana. Bona dan Otan pergi lagi menemui Zebi dizebra, Ulil siular dan Macau sielang. Akhirnya Otan berkumpul lagi dengan keluarganya berkat bantuan Bona dan teman-temannya.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan dilakukan terhadap guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas yang di amati oleh guru kelas lain dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah di siapkan.
- 2) Pengamatan terhadap anak di lakukan oleh guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan lembar pengamatan yang menggunakan indikator-indikator dalam menilai aspek-aspek kemampuan menyimak anak dengan menggunakan metode bercerita menggunakan boneka jari.

TABELXIII
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI
METODE BER CERITA SIKLUS II PERTEMUAN III

No	Aspek penilaian	Hasil belajar pertemuan III				Jumlah anak	Jumlah skor	persen %
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1			
1	Keaktifan bertanya	6	6	2	0	14	46	82%
2	Ketepatan anak menjawab pertanyaan	7	7	0	0	14	49	88%
3	Kemampuan menyampaikan ide	5	8	1	0	14	46	82%
4	Kemampuan menyampaikan isi cerita	6	6	1	1	14	45	80%
Jumlah Rata-Rata Kriteria								83% BSB

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Keterangan:

BSB = Berkembang Sangat Baik (76 – 100)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (51 -75)

MB = Mulai Berkembang(26 – 50)

BB = Belum Berkembang (0 – 25)

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang di lakukan pada siklus II pertemuan III di dapat dari 14 anak yang mengikuti pembelajaran dengan hasil:

- 5) Keaktifan bertanya (82%)
- 6) Ketepatan anak menjawab pertanyaan (88%)
- 7) Kemampuan menyampaikan ide (82%)
- 8) Kemampuan menyampaikan isi cerita (80%)

Dengan rata-rata 83% dari ke-empat aspek, pembelajaran yang dilakukan berhasil, sebelum mulai bercerita anak sudah terlihat antusias

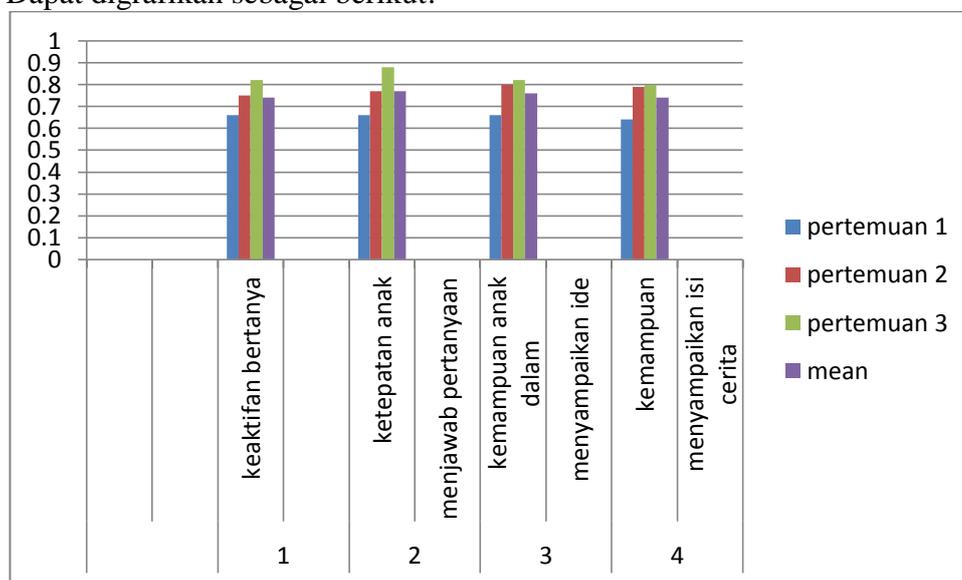
dengan perlengkapan boneka jari yang dipegang guru, motivasi anak meningkat terlihat suasana gembira saat kegiatan berlangsung, anak-anak berebut maju kedepan kelas untuk bercerita dengan bahasa mereka sendiri menggunakan boneka jari. Setelah pemberian tindakan pada pertemuan III dengan melalui proses pembelajaran melalui media boneka jari, dikemukakan bahwa pada tabel tersebut telah terjadi peningkatan kemampuan menyimak pada anak.

TABELXIV
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK
SIKLUS II

No	Aspek Penilaian	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata-rata
1	Keaktifan bertanya	66%	75%	82%	74%
2	Ketepatan anak menjawab pertanyaan	66%	77%	88%	77%
3	Kemampuan menyampaikan ide	66%	80%	82%	76%
4	Kemampuan menyampaikan isi cerita	64%	79%	80%	74%
Siklus III					75% BSH

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Dapat digrafikan sebagai berikut:



Grafik 2 Rekapitulasi observasi Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Siklus II

**TABEL XV
HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK PER ANAK SIKLUS II
PERTEMUAN I**

No	Nama Anak	Siklus II Pertemuan I	Kriteria
1	Aulia	88	BSB
2	Al varo	50	MB
3	Andrian	50	MB
4	Dani	44	MB
5	Danu	56	BSH
6	Deriel	75	BSH
7	Denzel	100	BSB
8	Damar	32	MB
9	Intan	63	BSH

10	Ibra	94	BSB
11	Putri	63	BSH
12	Sasa	75	BSH
13	Winda	94	BSB
14	Kevin	38	MB
Jumlah		922	
Nilai Rata-Rata		66	BSH

Sumber: Hasil Penelitian 2017

TABELXVI
HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK PER ANAK SIKLUS II
PERTEMUAN II

No	Nama Anak	Siklus II Pertemuan II	Kriteria
1	Aulia	94	BSB
2	Al varo	56	BSH
3	Andrian	75	BSH
4	Dani	69	BSH
5	Danu	69	BSH
6	Deriel	88	BSB
7	Denzel	100	BSB
8	Damar	63	BSH
9	Intan	75	BSH
10	Ibra	100	BSB
11	Putri	75	BSH
12	Sasa	88	BSB

13	Winda	94	BSB
14	Kevin	44	MB
Jumlah		1090	
Nilai Rata-Rata		78	BSB

Sumber: Hasil Penelitian 2017

TABEL XVII
HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK PER ANAK SIKLUS II
PERTEMUAN III

No	Nama Anak	Siklus II Pertemuan III	Kriteria
1	Aulia	100	BSB
2	Al varo	69	BSH
3	Andrian	81	BSB
4	Dani	81	BSB
5	Danu	75	BSH
6	Deriel	81	BSB
7	Denzel	100	BSB
8	Damar	69	BSH
9	Intan	81	BSH
10	Ibra	100	BSB
11	Putri	81	BSB
12	Sasa	94	BSB
13	Winda	100	BSB
14	Kevin	50	BSH

Jumlah	1162	
Nilai Rata-Rata	83	BSB

Sumber: Hasil Penelitian 2017

TABEL XVIII
HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK PER ANAK SIKLUS II

No	Nama Anak	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II	Siklus II Pertemuan III	Rata-Rata Nilai Anak	Kriteria
1	Aulia	88	94	100	94	BSB
2	Al varo	50	56	69	58	BSh
3	Adrian	50	75	81	66	BSh
4	Dani	44	69	81	65	BSh
5	Danu	56	69	75	67	BSh
6	Deriel	75	88	81	81	BSB
7	Denzel	100	100	100	100	BSB
8	Damar	56	63	69	63	BSh
9	Intan	63	75	81	73	BSh
10	Ibra	94	100	100	98	BSB
11	Putri	63	75	81	73	BSh
12	Sasa	75	88	94	86	BSB
13	Winda	94	94	100	96	BSB
14	Kevin	38	44	50	44	MB
Jumlah					1064	

Rata-Rata Siklus I		76	BSB
--------------------	--	-----------	------------

Sumber: Hasil Penelitian 2017

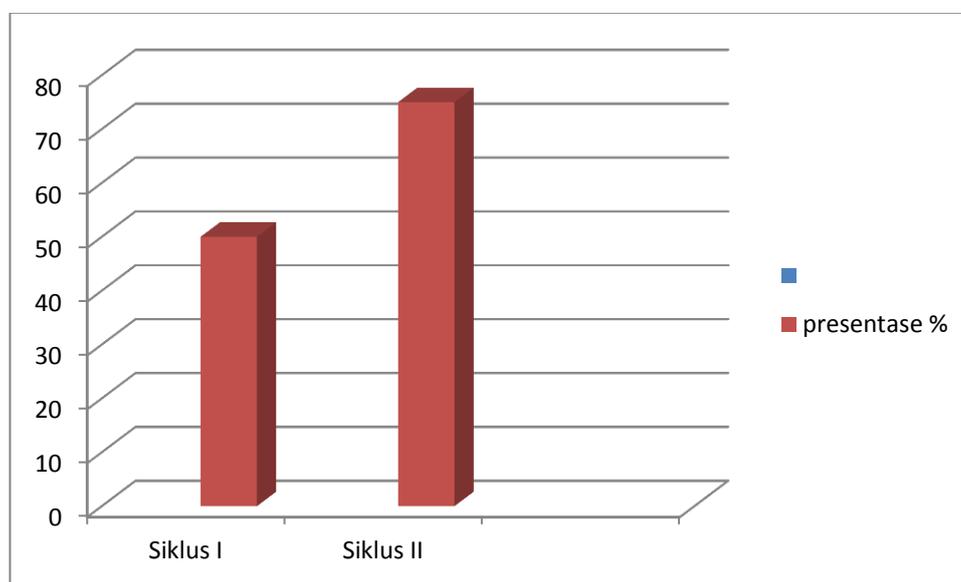
TABELXIX
REKAPITULASI NILAI RATA-RATA HASIL PENGAMATAN
KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK PER SIKLUS

Aspek Penilaian	Siklus I %	Siklus II %
Keaktifan bertanya	51	74
Ketepatan anak menjawab pertanyaan	51	77
Kemampuan menyampaikan ide	48	76
Kemampuan menyampaikan isi cerita	49	74
Rata- Rata Siklus	50	75

TABEL XX
REKAPITULASI KETUNTASAN BELAJAR ANAK SIKLUS I DAN II

Siklus	Presentase %	Kriteria
Siklus I	50	MB
Siklus II	75	BSH

Dapat digrafikan sebagai berikut:



Grafik 4 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Anak Siklus I dan II

C. Pembahasan

1. Deskripsi Siklus I

Kekurangan yang dialami dalam siklus I adalah kekurangan dalam hal pendekatan dan latihan agar anak menyenangi dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan mengenalkan tentang nama Negara, lambang Negara dan warna bendera Negara Indonesia, di mana guru ternyata belum mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak, anak masih banyak bermain sendiri tidak memperhatikan guru ketika mengenalkan dan menjelaskan tentang tema Negaraku.

Kelebihan dalam hal ini guru memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat langsung dalam melakukan tanya jawab dan menyampaikan pendapat tentang isi cerita yang disampaikan. Pada pelaksanaan setiap siklus, dilaksanakan ditempat yang sama dengan anak yang sama dan menggunakan media yang berbeda pada siklus 1 bercerita tentang kemerdekaan Indonesia, ibukota Negara Indonesia Jakarta dan Indonesia Negara kepulauan. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 27 Maret 2017, Selasa, 28 Maret 2017 dan Rabu, 29 Maret 2017. Anak yang hadir sebanyak 14 anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran di mana keaktifan bertanya 51%, ketepatan anak menjawab pertanyaan 51%, kemampuan menyampaikan ide 48%, dan kemampuan anak dalam menyampaikan isi cerita 49%. Dimana nilai rata-rata siklus I hanya mencapai 50% dan dinyatakan belum mencapai standar minimum yang diharapkan. Oleh karena pada siklus I kemampuan menyimak anak belum

berkembang sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

2. Deskripsi Siklus II

Untuk memperbaiki kekurangan yang dialami pada siklus I, maka pada pelaksanaan pada siklus II pembelajaran di buat lebih menarik lagi dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat membangun motivasi anak dan guru. Pada siklus II, peneliti menggunakan media buku cerita bergambar dan boneka jari untuk menarik perhatian anak agar lebih aktif memaksimalkan kemampuan menyimak yang dimiliki. Pada pelaksanaan setiap siklus, dilaksanakan ditempat yang sama dengan anak yang sama dan menggunakan media yang berbeda. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 3 April 2017, hari Selasa, 4 April 2017 dan hari Rabu, 5 April 2017. Anak yang hadir sebanyak 14 anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan pada akhirnya kemampuan menyimak anak meningkat sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan di setiap aspek penilaian, keaktifan bertanya 74%, ketepatan anak menjawab pertanyaan 77%, kemampuan menyampaikan ide 76%, dan kemampuan anak dalam menyampaikan isi cerita 74%, dengan nilai rata-rata pada siklus II 75%. Maka sudah bisa dikatakan kemampuan anak berkembang sesuai harapan.